

ABSTRAK

Setyawan, Antonius Sulis. 2008. *Makna Mimpi dan Bentuk Fantasi Tokoh Ashra Trivurti dalam Novel Jukstaposisi Karya Calvin Michel Sidjaja: Pendekatan Psikologi Sastra*. Skripsi. Yogyakarta: Sastra Indonesia. Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Secara garis besar penelitian ini mengkaji gejala kejiwaan manusia, yakni mimpi dan fantasi. Gejala kejiwaan tersebut kemudian dispesifikasikan ke arah makna mimpi dan bentuk fantasi tokoh Ashra Trivurti dalam novel *Jukstaposisi*. Pertama, penelitian ini bertujuan meneliti secara struktural mengenai tokoh dan penokohan Ashra Trivurti. Kedua, mendeskripsikan mimpi dan fantasi tokoh Ashra Trivurti untuk menganalisis makna mimpi dan bentuk fantasinya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan psikologi. Sedangkan metode yang dipilih yakni metode deskriptif analisis. Metode deskriptif analisis dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang ada dalam novel *Jukstaposisi*. Langkah pertama ditempuh dengan cara mendeskripsikan tokoh dan penokohan Ashra Trivurti kemudian menganalisis makna mimpi dan bentuk fantasi yang dialami oleh tokoh tersebut.

Analisis struktural berupa tokoh dan penokohan, digunakan untuk melihat sejauh mana kehidupan dan kepribadian mempengaruhi mimpi dan fantasi tokoh Ashra Trivurti. Kenyataan buruk yang ditemui dalam hidup sehari-hari telah membentuk tokoh Ashra Trivurti menjadi suatu pribadi yang terbuai dalam angan-angan. Hanya dalam mimpi dan fantasilah, tokoh Ashra Trivurti dapat suatu kehidupan yang lebih baik dari kenyataan. Mimpi dan fantasi yang dialaminya, bukan tidak punya makna atau bentuk apa-apa. Melalui penyingkapan mimpi dan fantasi lebih dalam lagi, penelitian ini sanggup menemukan makna mimpi dan bentuk-bentuk yang ada dalam fantasinya.

Beberapa mimpi Ashra Trivurti dimaknai sebagai wujud keinginan untuk menggugat kematian, mimpi sebagai wujud keinginan menghidupkan mitos, mimpi sebagai wujud keinginan menolak kenyataan, mimpi sebagai wujud keinginan untuk berkuasa, mimpi sebagai wujud keinginan melampiaskan rindu, dan mimpi sebagai wujud keinginan menggambarkan otoritas kekuasaan. Sementara bentuk-bentuk fantasinya dapat dikategorikan menjadi: fantasi menciptakan, fantasi yang tak disadari dan fantasi terpimpin.

ABSTRACT

Setyawan, Antonius Sulis. 2008. *The Meaning of Dream and The Fantasy Form of Ashra Trivurti Character in Calvin Michel Sidjaja's Jukstaposisi: A Literary Psychological Approach*. Thesis. Yogyakarta: Indonesian Letters. Faculty of Letters. Sanata Dharma University.

In general, this research studies about the human psychological phenomena: dream and fantasy. The psychological phenomena then specified into the meaning of dream and fantasy form of Ashra Trivurti character in *Jukstaposisi*. First, this research aims to study structurally about Ashra Trivurti character and characterization. Second, to describe Ashra Trivurti dream and fantasy to analyze the meaning of dream and his fantasy form.

The approach that used in this research is psychology research while method that chosen is analysis descriptive. Analysis descriptive method held by describing the facts in the novel. The first step is to describe Ashra Trivurti character and characterization then analyze the meaning and fantasy form experienced by the character.

Structural analysis is character and characterization, used to see how far the life and personality effect the dream and fantasy of Ashra Trivurti character. Bad reality that faced in daily life has formed the character to be a personality who is easy to be captivated by the illusion. Only in dream and fantasy, the character gets a better life from the reality, dream and fantasy he gets, are not something meaningless. Through the reveal of the deeper dream and fantasy, this research can find the meaning and the form in hid fantasy.

Some of Ashra Trivurti's dream analyzed as the will to sue death, dream as the will to revive myth, dream as the refusal reality, dream as the will to rule, dream as the will to reply someone's miss, and dream as the will to describe authority. While his fantasy forms can be described into: fantasy to create, unknown fantasy and led fantasy.